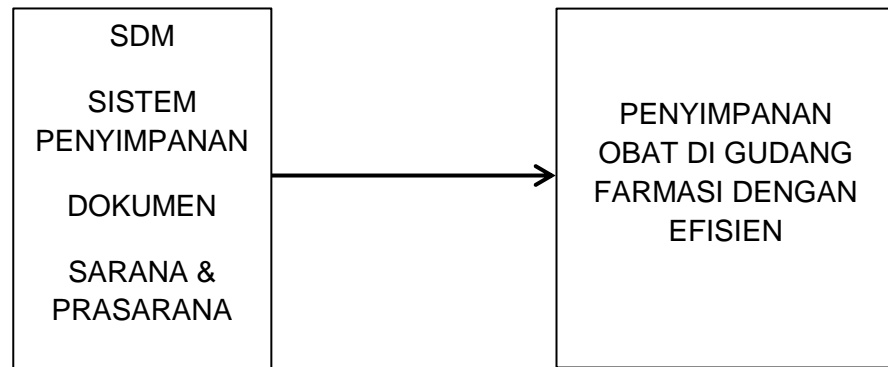


BAB III METODE PENELITIAN

A. Alur Penelitian



Gambar 3.1

Alur penelitian diatas dibuat berdasarkan pedoman Dirjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan tahun 2010. Didapat bahwa input pada proses penyimpanan obat yaitu SDM, anggaran, sistem atau prosedur, dokumen, dan sarana prasarana. Proses dalam penyimpanan obat yaitu penerimaan, penyusunan, pengeluaran, *stok obname*, dan pencatatan dan pelapran. Sementara outputnya yaitu penyimpanan obat.

Dalam penelitian ini peneliti membatasi variabel penelitian dengan mengambil variabel SDM, sistem penyimpanan, dokumen, sarana prasarana, dan penyimpanan obat di gudang farmasi IFRS Permata Medika Semarang.

B. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini berupa penelitian observasional dengan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui teknik *in-depth interview* (wawancara mendalam), dan observasi. Pengamatan pada penelitian ini dilakukan ketika proses kerja sedang berjalan dan dengan wawancara mendalam.

C. Variabel Penelitian

Pada variabel ini terdiri dari SDM, prosedur atau sistem penyimpanan, dokumen, dan sarana & prasarana, dan penyimpanan obat di gudang farmasi RS Permata Medika.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.2
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur
1	SDM	Jumlah, disiplin kerja, dan keterampilan sumber daya manusia yang ada di gudang farmasi untuk menjalankan kegiatan di gudang farmasi rumah sakit	1. Wawancara 2. Observasi
2.	Prosedur penyimpanan	Cara yang digunakan untuk kegiatan penyimpanan obat di gudang farmasi rumah sakit, dan kepatuhan petugas terhadap prosedur.	1. Wawancara mendalam 2. Observasi
3.	Dokumen	Data – data yang berkaitan dengan penyimpanan obat di gudang farmasi rumah sakit	1. Observasi
4.	Sarana & prasarana	Segala fasilitas dan tempat penyimpanan obat di gudang farmasi rumah sakit, keadaan dan permasalahan yang ada.	1. Observasi 2. Wawancara mendalam
5.	Penyimpanan obat di gudang farmasi	Segala kegiatan yang dilakukan dalam menyimpan obat di gudang farmasi rumah sakit Permata Medika	1. Observasi 2. Wawancara mendalam

E. Subjek Penelitian

. Pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan tehnik *Purposive Sampling*. Informan yang dipilih adalah yang mengetahui permasalahan dengan jelas, dapat dipercaya untuk dapat menjadi sumber data yang baik serta mampu mengemukakan pendapat secara baik dan benar.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas di instalasi farmasi rumah sakit Permata Medika Semarang.

Informan dalam penelitian di tentukan dengan tehnik purposive sampling, yaitu tehnik pemilihan informan yang ditentukan secara langsung dengan kriteria yang telah di tetapkan sebagi berikut :

1. Kesesuaian

Informan dipilih berdasarkan pengetahuan yang dimiliki terkait penyimpanan obat di gudang farmasi rumah sakit Permata Medika.

2. Kecukupan

Informan dipilih hingga peneliti mendapatkan informasi yang lengkap dan jelas.

Sampel atau informan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Petugas digudang instalasi farmasi rumah sakit Permata Medika sebagai informan utama.
2. Petugas di apotek dan bagian *purcasing* sebagai informan *crosscheck*.
3. Kapala instalasi farmasi dan petugas bagian pembelanjaan sebagai informan utama.

F. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara mendalam, dan lembar observasi.

2. Data Sekunder

Selain data primer penulis juga menggunakan sumber data sekunder yang berasal dari Protap Alur pelayanan instalasi farmasi dan Profil Rumah Sakit Permata Medika Semarang. Adapun dokumen yang digunakan sebagai sumber data sekunder yaitu :

- a) SPO instalasi farmasi
- b) Arsip stok obname obat
- c) Buku DEFECTA
- d) Surat pemesanan obat
- e) Dokumen mutasi obat
- f) Dokumen penerimaan obat
- g) Formularium Obat Rumah Sakit

G. Pengumpulan Data

1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi atau pengamatan ketika proses penyimpanan obat sedang berlangsung.

2. Wawancara mendalam

Teknik wawancara mendalam dilakukan kepada petugas gudang farmasi selaku informan kunci dan kepala instalasi farmasi sebagai informan pendukung.

H. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Teknik validitas menggunakan metode Triangulasi. Ada 3 jenis metode triangulasi yaitu triangulasi sumber, metode, dan pustaka. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber.

Triangulasi Sumber

Melakukan pemeriksaan terhadap beberapa hasil wawancara mendalam yang dilakukan dengan narasumber yang berbeda yaitu, kepala instalasi farmasi dan petugas gudang farmasi terkait topik atau materi penelitian yang dilakukan yaitu faktor – faktor yang mempengaruhi penyimpanan obat di gudang farmasi.²⁰

Triangulasi dilakukan untuk menjamin keakuratan dan kesesuaian informasi yang didapat dari penelitian. Pada penelitian ini digunakan triangulasi sumber saja.

2. Reabilitas

Teknik reabilitas menggunakan metode crosscek dengan cara mengecek ulang hasil rekap wawancara dengan rekaman wawancara.

I. Pengolahan Data

1. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan memilih data-data dari hasil wawancara, observasi, dan telaah dokumen yang diperlukan dalam penelitian, data-data yang tidak berkaitan dengan penelitian akan di pisahkan dan tidak dilakukan analisis selanjutnya. Semenara data yang penting diolah untuk dianalisis lebih lanjut.

2. Penyajian data

Data – data yang telah direduksi kemudian dibuat dalam bentuk uraian singkat.

Data – data yang di dapat dari hasil wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen kemudian data diolah dengan cara membandingkan dan menyesuaikan dengan pedoman standar Dirjend Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan tahun 2010. Kemudian hasilnya akan dibuat dalam bentuk uraian singkat dan dilakukan analisis data.

J. Analisis Data

Analisis data menggunakan tehnik *domain analysis*.²⁰ Dengan tehnik ini peneliti mendeskripsikan berbagai unsur dari variable yang ada. Penilaian dilakukan atas dasar Dirjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan tahun 2010.